

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJELASKAN
TERJADINYA GERHANA BULAN DAN GERHANA MATAHARI MELALUI
MEODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS VI SDN POHSANGIT
LERES I KECAMATAN SUMBERASIH**

Suprihatin

Guru SDN Pohsangit Leres, Kab. Probolinggo
Suprihatin21@gmail.com

(diterima: 10.06.2016, direvisi: 15.06.2016)

Abstrak

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama peneliti guru pengamat mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar tentang menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari melalui *metode picture and picture* pada siswa kelas VI SDN Pohsangit leres I, Sumberasih” dengan jumlah sampel semua siswa kelas VI sebanyak 28 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indicator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu disarankan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memilih metode yang tepat seperti *picture and picture* agar hasil belajar dan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Hasil Belajar, gerhana, metode picture and picture

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam pada umumnya belum maksimal khususnya di kelas VI, pernyataan ini kami lihat dari beberapa tahun ini hasil evaluasi belajar mata pelajaran IPA yang merupakan ujian sekolah utama masih berada di bawah mata pelajaran yang lain yakni bahasa Indonesia dan IPA. Oleh karena itu perlu adanya perubahan model dan metode pembelajaran yang lebih menantang lagi.

Seperti yang diamanatkan pada Permendiknas nomor 41 tahun 2007 standar proses pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dengan demikian diharapkan proses belajar menjadi menyenangkan dan hasil belajar tentunya akan lebih meningkat.

Hal ini berbanding lurus dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam mereka yang belum memenuhi standar KKM. Melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, guru mau tidak mau dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran. Selain itu, guru harus bisa menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara penuh khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tahapan perkembangan mereka dan

diharapkan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Menyikapi hal tersebut di atas maka sebagai guru kelas hendaknya mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran sebagaimana disebutkan Indien (2012) adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Dalam oprasionalnya gambar -gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis.

2. Masalah Penulisan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penulisan ini adalah :

- a) Bagaimana menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI SDN Pohsangit Leres I ,kecamatan Sumberasih.
- b) Apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI SDN Pohsangit Leres I ,kecamatan Sumberasih ?

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan artikel ini adalah ingin menjelaskan :

- a) Cara menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
- b) Cara meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari, dengan model *picture and picture*

4. Manfaat Penulisan

Manfaat praktis

- a) Bagi Penulis
 - Menambah wawasan penulis mengenai pemilihan dan penggunaan metode belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar di kelas dan selanjutnya dijadikan sebagai pengembangan profesi dan peningkatan kompetensi guru.

- b) Bagi siswa
 - Membantu meningkatkan hasil belajar siswa tentang bagaimana menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
 - Melatih siswa untuk mengamati,menidentifikasi,dan melaporkan hasil kerjanya tentang bagaimana menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.
- c) Bagi Sekolah
 - Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan menerapkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

1 Pengertian Metode Belajar

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran (Sudjana, 2005:76). Metode pembelajaran akuntansi adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran akuntansi. menempati peranan yang tak kalah penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi siswa serta materi yang diajarkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran

Sebagai suatu cara,metode tidaklah berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya, jika memahami sifat-sifat masing-masing

metode tersebut. Menurut Winarno Surakhmad dalam Djamarah (2002:89) pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

a) **Anak didik**

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban mendidiknya. Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b) **Tujuan**

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai jenis, ada tujuan instruksional, tujuan kurikuler, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang dipilih guru harus sejalan dengan taraf kemampuan anak didik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c) **Situasi**

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

d) **Fasilitas**

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Misalnya ketiadaan laboratorium untuk praktek IPA kurang mendukung penggunaan metode eksperimen.

e) **Guru**

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai

jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

2 **Pengertian Model Pembelajaran Picture and Picture**

Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. (Hamdani, 2010; 89). Sehingga siswa yang cepat mengurutkan gambar jawaban atau soal yang benar, sebelum waktu yang ditentukan habis maka merekalah yang mendapat poin.

3 **Langkah – langkah Model pembelajaran Picture and Picture**

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan Picture and Picture ini menurut (Agus, 2009; 125) terdapat enam langkah yaitu:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.
- c) Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi). Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya..
- d) Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada.

- e) Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.
- f) Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamka Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada siswa, bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.
- g) Kesimpulan atau Rangkuman. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman.

4 Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Picture and Picture

Metode pembelajaran kooperatifpicture and picture memiliki beberapa ciiri , cirri tersebut antara lain :

a) Aktif

Dalam metode pembelajaran kooperatif picture and picture ini siswa atau peserta didik menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan rasa ingin taunya menjadi lebih besar.

b) Inovatif

Dalam metode ini seorang siswa dan guru sebagai pengajar menjadi lebih aktif , hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru menerangkan dan siswa mencatat.

c) Kreatif

Dalam hal ini selama proses pembelajaran dengan metode picture and picture selain guru siswa juga menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar siswa , bagaimana seorang guru memberikan gambar , mengacaknya dan seorang siswa dianjurkan untuk bisa menyusunnya kembali. Dalam kegiatan tersebut

seorang siswa dianjurkan untuk bias lebih kreatif untuk mengurangi rasa bosannya.

d) Menyenangkan

Mungkin bagi beberapa guru menganggap metode ini akan menimbulkan kegaduhan sendiri di dalam kelas karena terlalu banyak alktifitas siswanya. Namun bagi siswa apabila guru menerapkan metode ini dalam pembelajarannya siswa akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Hal tersebut karena dalm metode ini bias juga disebut sebagai metode belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak mengalami tingkat kebosanan yang serius.

HASIL PENELITIAN

Indikator aktivitas guru dalam tindakan

- a) Menyampaikan materi pembelajaran jelas dan mudah diterima
- b) Membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok
- c) Membimbing siswa mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari
- d) Membimbing siswa dalam menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari berdasarkan gambar
- e) Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi

Indikator aktivitas siswa

- a) Memperhatikan penjelasan guru
- b) Berdiskusi kelompok dengan tertib
- c) Mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari
- d) Menjelaskan terjadinya gerhana berdasarkan gambar
- e) Mempresentasikan hasil kerja

Tabel (1) Aktivitas siswa dan guru siklus I dan II

NO	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
AKTIVITAS SISWA DALAM PBM			
1	Memperhatikan penjelasan guru	80 %	85%
2	Berdiskusi kelompok dengan tertib	80 %	85%
3	Mengurutkan gambar gerhana bulan dan	65 %	80%

NO	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
AKTIVITAS SISWA DALAM PBM			
	<i>matahari</i>		
4	<i>Menjelaskan terjadinya gerhana berdasarkan gambar</i>	65 %	85%
5	Mempresentasikan hasil kerja	75 %	80%
AKTIVITAS GURU DALAM PBM			
1	Menyampaikan materi pembelajaran jelas dan mudah diterima	85 %	90%
2	Membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok	80 %	85%
3	<i>Membimbing siswa mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari</i>	65 %	80%
4	<i>Membimbing siswa dalam menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari berdasarkan gambar</i>	65%	85%
5	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi	75%	80%

Berdasarkan table tersebut di atas ada peningkatan aktivitas siswa dan guru dari siklus I dan II sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar, dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Tabel (2) Hasil belajar siswa siklus I dan II

NO	INDIKATOR SOAL	Evaluasi siklus 1 (I)	Evaluasi siklus 1 (II)	Evaluasi siklus 2
1	Menyebutkan gerhana matahari cincin	100		

NO	INDIKATOR SOAL	Evaluasi siklus 1 (I)	Evaluasi siklus 1 (II)	Evaluasi siklus 2
2	Menyebutkan gerhana matahari sebagian	70		
3	Menjelaskan gerhana matahari total	100		
4	Mengidentifikasi gambar gerhana matahari	65		
5	Menjelaskan terjadinya gerhana matahari	60		
1	<i>Menjelaskan gerhana bulan total</i>		95	
2	<i>Mengidentifikasi gambar gerhana bulan</i>		70	
3	<i>Menjelaskan gerhana penumbra</i>		90	
4	<i>Menjelaskan gerhana bulan umbra</i>		65	
5	<i>Menjelaskan terjadinya gerhana bulan</i>		60	
1	Menggambar skema gerhana bulan			95
2	Menggambar skema gerhana matahari			85
3	Menjelaskan gerhana matahari total			95
4	Menjelaskan gerhana bulan penumbra			85
5	Menjelaskan pengertian gerhana bulan			90

Berdasarkan table tersebut di atas ada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dari siklus I dan II sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami terjadinya gerhana bulan dan matahari.

PENUTUP

1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengamatan observer dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa :

- a) Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan sintaks yang benar maka akan meningkatkan proses belajar dan aktivitas mengajar baik guru maupun siswa.
- b) Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI SDN Pohsangit Leres I ,kecamatan Sumberasih.

Dengan demikian bahwa metode *picture and picture* cocok digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI.

2 Saran

- a) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal
- b) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Drs. Hamdani, M.A. 2010. Strategi belajar mengajar. Bandung :Pustaka Setia